

**EKRANISASI NOVEL KE FILM *SURAT KECIL UNTUK TUHAN***

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**PRASTIKA ADERIA  
NIM 2009/12157**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

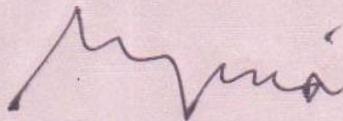
### SKRIPSI

Judul : Ekranisasi Novel ke Film *Surat Kecil untuk Tuhan*  
Nama : Prastika Aderia  
NIM : 2009/12157  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2013

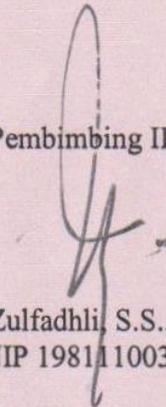
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



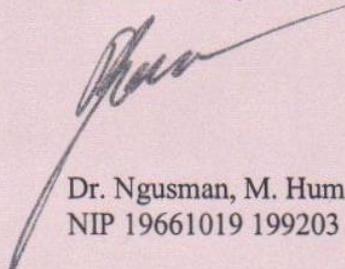
Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum.  
NIP 19631005 198703 1 001

Pembimbing II,



Zulfadhli, S.S., M.A.  
NIP 198111003 200501 1 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.  
NIP 19661019 199203 1 002

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Prastika Aderia  
NIM : 2009/12157

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

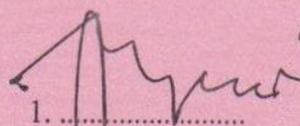
**Ekranisasi Novel ke Film *Surat Kecil untuk Tuhan***

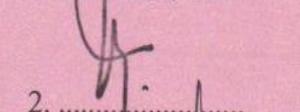
Padang, Februari 2013

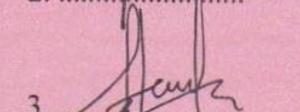
### Tim Penguji

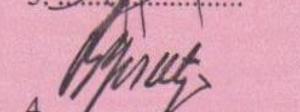
1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum
2. Sekretaris : Zulfadhli, S.S., M.A.
3. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
4. Anggota : Drs. Bakhtaruddin Nst., M.Hum
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S. M.A.

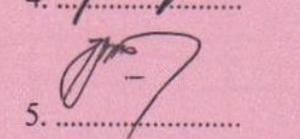
### Tanda Tangan

1.   
1. ....

2.   
2. ....

3.   
3. ....

4.   
4. ....

5.   
5. ....

## ABSTRAK

**Prastika Aderia. 2012.** “Ekranisasi Novel ke Film *Surat Kecil untuk Tuhan*”.  
*Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra  
Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk: (a) mendeskripsikan episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, (b) mendeskripsikan episode cerita film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam, (c) mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap pertama adalah membaca novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, kemudian dilanjutkan dengan menonton film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam. Tahap kedua adalah menginventarisasi, mengidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan episode cerita novel dan film *Surat Kecil untuk Tuhan*. Tahap ketiga adalah tahap klasifikasi data ke dalam format data. Teknik pengabsahan data dilakukan dengan teknik uraian rinci. Teknik penganalisisan dilakukan dengan teori ekranisasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini mengungkapkan adanya 112 episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar, 91 episode cerita film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam dan 32 episode cerita yang sama-sama terdapat di dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam yang mengalami perubahan variasi peristiwa, tokoh dan latar. Hal itu terjadi dikarenakan adanya kreativitas sutradara saat mengadaptasi novel ke film.

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan hal-hal berikut. *Pertama*, ada 69 episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang tidak ditampilkan di dalam film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam, ada 27 episode cerita yang tidak terdapat di dalam novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar yang ditampilkan di dalam film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis tujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya juga senantiasa memberikan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Ekranisasi Novel ke Film *Surat Kecil untuk Tuhan*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hasanuddin WS, M.Hum., sebagai pembimbing I.
2. Zulfadhli, S.S., M.A., sebagai pembimbing II dan juga selaku sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Ena Noveria, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan

datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Februari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah.....	6
D. Pertanyaan Penelitian .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hakikat Novel .....	9
2. Hakikat Film .....	19
3. Perbandingan Novel dengan Film.....	25
4. Hakikat Ekranisasi .....	27
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	35
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Subjek Penelitian .....	36
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Pengabsahan Data.....	38
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	41
1. Episode Cerita Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar .....	41
2. Episode Cerita Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam .....	61

3. Perbandingan Episode Cerita Novel	
<i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar dengan	
Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara	
Harris Nizam.....	76
B. Pembahasan .....	90
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	96
B. Saran .....	96
<b>KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1	Kerangka Konseptual.....	34
---------	--------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Format Inventarisasi Episode Cerita Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar .....	37
Tabel 2	Format Inventarisasi Episode Cerita Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam .....	38
Tabel 3	Format Identifikasi Data Ekranisasi Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar ke Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam .....	38
Tabel 4	Episode Cerita Novel yang tidak ditampilkan di dalam Film .....	85
Tabel 5	Episode Cerita Film yang tidak Terdapat di dalam Novel .....	88
Tabel 6	Episode Cerita Novel dan Film yang Mengalami Perubahan Variasi .....	90

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sinopsis Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar .....	100
Lampiran 2	Sinopsis Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam Penulis Skenario Bobi hasibuan .....	104
Lampiran 3	Transkripsi Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam Penulis Skenario Bobi hasibuan .....	107
Lampiran 4	Urutan Episode Cerita Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar .....	139
Lampiran 5	Urutan Episode Cerita Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam Penulis Skenario Bobi hasibuan .....	155
Lampiran 6	Perbandingan Urutan Episode Cerita Novel <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Agnes Davonar dengan Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam Penulis Skenario Bobi hasibuan.....	167
Lampiran 7	Gambar-gambar di dalam Film <i>Surat Kecil untuk Tuhan</i> Karya Sutradara Harris Nizam .....	190

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Novel mengemas persoalan kehidupan manusia yang kompleks dengan berbagai konflik, sehingga pembaca memperoleh gambaran lengkap pengalaman-pengalaman baru yang pada akhirnya akan membantu pembaca menghadapi persoalan-persoalan kehidupan yang dihadapinya. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Dalam sebuah novel, pengarang berusaha untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut.

Novel yang menarik perhatian pembaca biasanya menyuguhkan alur cerita yang menarik pula. Alur cerita merupakan hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya. Tanpa hubungan sebab akibat suatu rentetan peristiwa tidaklan dapat disebut suatu alur. Setiap perubahan tokoh,tindakan,tempat,dan waktu pada cerita dapat menyebabkan munculnya peristiwa baru yang disebut episode cerita. Episode cerita juga dapat berdiri sendiri dalam deretan peristiwa.

Karya sastra sangat erat kaitannya dengan pembaca, karena karya sastra ditujukan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Pembaca yang aktif mampu melakukan proses dialogis dengan bacaannya sehingga dapat mengolah, mengembangkan, dan memaknai teks yang sedang dibacanya. Resepsi sastra merupakan aliran sastra yang meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan. Dalam

memberikan sambutan dan tanggapan tentunya dipengaruhi oleh faktor ruang, waktu, dan golongan sosial.

Film merupakan salah satu media komunikasi massa yaitu komunikasi melalui media massa modern. Film merupakan gambaran yang bergerak. Keberadaan film di tengah masyarakat mempunyai makna yang unik diantara media komunikasi lainnya. Film dipandang sebagai media komunikasi yang efektif dalam penyaluran ide dan gagasan. Selain itu film juga merupakan media ekspresi seni yang memberikan jalur pengungkapan kreativitas dan media budaya yang melukiskan kehidupan manusia dan kepribadian suatu bangsa. Perpaduan kedua hal tersebut menjadikan film sebagai media yang mempunyai peranan penting di masyarakat.

Novel dan film adalah dua media yang berbeda. Imajinasi yang dibayangkan masyarakat (penikmat karya sastra) mungkin saja berbeda dengan imajinasi dari sutradara. Film adaptasi bisa dikatakan sukses saat film tersebut mampu menceritakan kembali isi dari novel dengan caranya sendiri tanpa menghilangkan inti cerita dari karya sastra (novel) tersebut. Hampir selalu terjadi perbedaan persepsi antara harapan pembaca dengan film yang dibuat oleh produser film. Biasanya pembaca mengharapkan film adaptasi mempunyai kesamaan cerita dengan karya sastra (novel) yang diangkat. Tetapi tentu ini merupakan hal yang sulit bagi para sutradara, karena adanya keterbatasan durasi film sehingga sebuah film tidak mampu untuk menampung semua detail cerita dari karya sastra (novel) tersebut.

Ekranisasi merupakan pemindahan sebuah novel ke dalam film. Pemindahan novel ke layar putih ini mengakibatkan berbagai perubahan. Hal ini terjadi karena alat utama novel adalah kata-kata, sedangkan film alat utamanya adalah media visual atau gambar-gambar yang bergerak. Pemindahan novel ke layar putih berarti terjadinya perubahan-perubahan pada alat yang dipakai, yakni mengubah dunia kata-kata menjadi dunia gambar-gambar yang bergerak dan berkelanjutan.

Ekranisasi mengalami perubahan dalam proses penggarapannya, seperti pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi. Cerita, tokoh, alur, latar, dan bahkan tema, bisa saja mengalami perubahan dari bentuk asli karya sastra (novel) dalam bentuk film. Hal ini disebabkan karena novel adalah kreasi individual yang merupakan hasil karya perseorangan dengan menuliskannya di atas kertas dan menjadikan sebuah novel yang siap untuk dibaca orang lain. Sementara itu, penggarapan dalam film adalah hasil kerja gotong-royong, diantaranya adalah produser, sutradara, penulis skenario, juru kamera, penata artistik, perekam suara, para pemain, dan lain-lain yang merupakan kunci dari keharmonisan unit-unit dalam pembuatan film. Artinya, pengadaptasian dari novel ke film ini berarti proses perubahan dari sesuatu yang dihasilkan secara individual menjadi sesuatu yang dihasilkan bersama-sama.

Fenomena ekranisasi tentu tidak lepas dari keterkenalan awal suatu karya. Novel yang sukses tidak jarang menjadi pijakan awal bagi lahirnya film yang sukses juga. Hal itu sering menjadi acuan lahirnya kesuksesan baru suatu bentuk pengalihan, baik dari novel ke film maupun sebaliknya. Salah satu contoh novel

yang sukses diangkat ke layar lebar adalah *Surat Kecil untuk Tuhan* karya novelis muda Agnes Davonar.

*Surat Kecil untuk Tuhan* adalah sebuah novel yang diangkat dari kisah nyata perjuangan seorang gadis remaja Indonesia berusia 13 tahun bernama Gita Sesa Wanda Cantika atau Keke melawan kanker ganas jaringan lunak pertama di Indonesia. Kanker itu menyerang wajahnya yang cantik dan menjadikannya seperti monster, bahkan dokter pun menyatakan kalau hidupnya hanya tinggal beberapa bulan saja. Tak mau menyerah sang ayah terus berjuang agar Keke dapat lepas dari vonis kematian. Perjuangan sang ayah menyelamatkan putrinya begitu mengharukan. Keke yang menyadari hidupnya akan berakhir kemudian menuliskan surat kecil untuk Tuhan untuk terakhir kalinya.

Agnes Davonar sebagai penulis novel *Surat Kecil untuk Tuhan* yang sudah terjual lebih dari 200.000 eksemplar ini, memulai kariernya sebagai penulis amatir di sebuah *blog*. Agnes dan Davonar adalah dua kakak beradik yang telah melahirkan banyak cerita *online* yang begitu dekat dengan kehidupan pembacanya. Selain dikenal sebagai *blogger* papan atas Indonesia dengan sejumlah prestasi Internasional, ia juga dikenal sebagai penulis *best seller* yang telah melahirkan enam novel fisik, dua biografi sukses diakui di beberapa perpustakaan universitas di Asia dan Australia sebagai koleksi resmi. Empat dari novelnya telah diadaptasi ke layar lebar hingga tahun 2011. Kini Agnes melanjutkan kehidupannya di Amerika, sedangkan Davonar melanjutkan kuliahnya di Universitas Tarumanegara.

Sutradara Harris Nizam bernama lengkap Muhammad Harris Zulkarnaen Nizam. Harris Nizam lahir di Denpasar dua puluh delapan tahun silam dan kemudian hijrah ke Jakarta untuk menuntut ilmu di Institut Kesenian Jakarta (IKJ). Harris Nizam sebelumnya sudah beberapa kali memproduksi film layar lebar, tetapi sebagai sutradara film *Surat Kecil untuk Tuhan* ini merupakan film pertama hasil garapannya. Film ini meraih beberapa penghargaan inspiratif di antaranya, *Box Office 2012*, *Bisa Award Hongkong 2011*, *Indonesian Movie Award 2012*, dan *FFI 2012*.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini perlu dilakukan untuk mengurangi kesalahpahaman masyarakat (penikmat karya sastra) terhadap film yang diadaptasi dari karya sastra (novel). Hal ini agar masyarakat dapat melihat film sebagai sebuah film tanpa dibayangkan oleh karya sastranya (novel), dan juga saat menonton film hasil ekranisasi masyarakat tidak mencocok-cocokkan film tersebut dengan karya sastranya (novel). Banyak hal yang dapat diteliti dari novel dan film *Surat Kecil untuk Tuhan* tersebut. Namun, penelitian ini lebih dititikberatkan pada ekranisasi novel ke film *Surat Kecil untuk Tuhan* ditinjau dari episode cerita kedua karya tersebut.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini adalah mendeskripsikan ekranisasi novel ke film *Surat Kecil untuk Tuhan* ditinjau dari episode cerita kedua karya tersebut.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “ Bagaimanakah ekranisasi novel ke film *Surat Kecil untuk Tuhan* ditinjau dari episode cerita kedua karya tersebut?”.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, terdapat tiga pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar?
2. Bagaimanakah episode cerita film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam?
3. Bagaimanakah perbandingan episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut, terdapat tiga tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar.

2. Mendeskripsikan episode cerita film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam.
3. Mendeskripsikan perbandingan episode cerita novel *Surat Kecil untuk Tuhan* karya Agnes Davonar dengan film *Surat Kecil untuk Tuhan* karya sutradara Harris Nizam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan dapat memperkaya khazanah karya sastra di Indonesia.

1. Manfaat Teoretis
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang kajian karya sastra berupa pengetahuan tentang perbandingan karya sastra umumnya dan dalam unsur cerita khususnya.
  - b) Mengumpulkan teori tentang perbandingan episode cerita novel dengan film.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan untuk berbagai pihak sebagai berikut.

- a) Menyumbang gagasan bagi peminat karya sastra, khususnya karya sastra Indonesia.
- b) Menambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dibaca dan dijadikan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.

- c) Dapat memberikan masukan kepada mahasiswa dan guru, khususnya program studi Sastra Indonesia dalam mengkaji dan menelaah perbandingan yang terdapat dalam novel dengan film.